



EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN (SIMPEG) DALAM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI BKPSDM KOTA SERANG

Iim Rohaimudin¹, Sigit Aulia²

^{1,2}Universitas Bina Bangsa

Email: iimrohaimudin08@gmail.com¹, pasigit@gmail.com²

Article Info

Article History

Received: 02-02-2025

Revised: 15-03-2025

Accepted: 30-03-2025

Kata kunci:

*SIMPEG, Manajemen
Sumber Daya Manusia,
Sistem Informasi, ASN,
Administrasi Publik*

Abstract

Penelitian ini mengkaji efektivitas Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) dalam mendukung manajemen sumber daya manusia pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Serang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi sejauh mana SIMPEG meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan data aparatur sipil negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMPEG mendukung berbagai fungsi penting seperti manajemen data pegawai, pelayanan cuti online, evaluasi kinerja, dan pengembangan karier. Namun demikian, masih terdapat tantangan seperti keterbatasan kemampuan pengguna, kendala infrastruktur jaringan, dan kurangnya integrasi antar sistem. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan pelatihan berkala bagi pengguna, peningkatan kualitas infrastruktur, serta integrasi SIMPEG dengan sistem administrasi lainnya guna memaksimalkan manfaatnya dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik.

This study explores the effectiveness of the Personnel Information System (SIMPEG) in supporting human resource management at the Regional Civil Service and Human Resource Development Agency (BKPSDM) of Serang City. The study aims to evaluate the extent to which SIMPEG enhances efficiency, accuracy, and transparency in managing civil servant data. A qualitative descriptive approach was used, involving data collection through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that SIMPEG supports key functions such as personnel data management, online leave administration, performance evaluation, and career development. However, challenges such as limited user skills, infrastructure limitations, and lack of system integration still exist. To address these, the study recommends conducting regular user training, improving network infrastructure, and integrating SIMPEG with other administrative systems. These efforts are expected to maximize SIMPEG's potential in promoting good governance in public personnel administration.

PENDAHULUAN

Digitalisasi administrasi kepegawaian telah menjadi kebutuhan utama dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Sistem Informasi

Kepegawaian (SIMPEG) hadir sebagai solusi digital yang bertujuan untuk mempermudah pencatatan, pengolahan, dan pengawasan data kepegawaian secara terintegrasi. Penerapan SIMPEG memungkinkan organisasi publik untuk mendukung proses manajemen sumber daya manusia (SDM) secara lebih transparan dan berbasis data.

BKPSDM Kota Serang sebagai instansi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan aparatur sipil negara di lingkup Pemerintah Kota Serang telah mengimplementasikan SIMPEG guna mempercepat proses administrasi kepegawaian. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai tantangan, seperti keterbatasan fitur sistem, kesenjangan kompetensi pengguna, serta kurang optimalnya integrasi sistem dengan platform digital lainnya. Hal ini mendorong perlunya evaluasi terhadap efektivitas sistem yang berjalan dan peluang peningkatan melalui pengembangan berbasis kebutuhan pengguna.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas implementasi SIMPEG dalam konteks pemerintahan daerah. Widyawan dan Idris (2021) menunjukkan bahwa penggunaan SIMPEG dapat mempercepat pengolahan data pegawai dan meningkatkan transparansi, meskipun masih terdapat kendala dalam pemanfaatan fitur secara menyeluruh. Latifa dan Frinaldi (2024) menekankan pentingnya aplikasi e-Cuti sebagai bagian dari digitalisasi pelayanan kepegawaian yang mendukung prinsip good governance. Penelitian lain oleh Novaliendry dan Hakim (2022) menggarisbawahi pentingnya integrasi sistem berbasis pengguna dengan pendekatan DevOps untuk efektivitas manajemen informasi.

Penelitian ini menawarkan pendekatan yang berbeda dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap implementasi SIMPEG di lingkungan BKPSDM Kota Serang. Fokus diarahkan pada efektivitas fungsional sistem, tantangan implementasi, serta potensi pengembangannya dalam mendukung tata kelola kepegawaian yang akuntabel. Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada pendekatan evaluatif menggunakan kerangka COBIT sebagai alat ukur efektivitas tata kelola teknologi informasi dalam organisasi publik.

Dengan mengombinasikan observasi lapangan, wawancara, dan analisis sistem, penelitian ini bertujuan memberikan rekomendasi strategis guna optimalisasi pemanfaatan SIMPEG sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja birokrasi berbasis teknologi informasi..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan implementasi Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) di BKPSDM Kota Serang, metodologi yang digunakan mencakup beberapa tahapan utama, yaitu observasi, analisis, implementasi, dan evaluasi. Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa semua aspek sistem dapat dikaji secara menyeluruh dan menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan sistem.

1. Observasi dan Pemahaman Sistem

Tahap pertama dalam penyelesaian tugas adalah melakukan observasi langsung terhadap sistem SIMPEG yang digunakan di BKPSDM Kota Serang. Mahasiswa memahami struktur organisasi BKPSDM serta peran dan fungsi yang dijalankan dalam pengelolaan kepegawaian. Observasi ini mencakup:

- a) Pemahaman terhadap fungsi utama SIMPEG, termasuk pendataan pegawai, pengolahan data, serta tata kerja administratif yang diterapkan. Mengidentifikasi fitur utama SIMPEG, seperti Pelayanan Cuti Online, Pengembangan Kompetensi Pegawai, Administrasi Kepegawaian, serta sistem Pembinaan dan Disiplin Pegawai.
- b) Mempelajari bagaimana sistem mendukung pengelolaan data dan informasi kepegawaian, termasuk pencatatan riwayat pegawai, mutasi, dan sistem merit.

2. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Setelah memahami sistem yang sedang berjalan, langkah berikutnya adalah pengumpulan dan pengolahan data terkait penggunaan SIMPEG. Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a) Mengakses dan melakukan pendataan pegawai melalui fitur yang tersedia dalam SIMPEG.
- b) Menginput, memperbarui, serta memverifikasi data pegawai, termasuk data pribadi, riwayat pendidikan, jabatan, serta pelatihan yang telah diikuti.
- c) Menganalisis efektivitas sistem dalam mempermudah pengelolaan administrasi kepegawaian.

3. Analisis dan Evaluasi Sistem

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari sistem yang berjalan. Beberapa aspek yang dianalisis antara lain :

- a) Kemudahan penggunaan bagi pegawai dalam mengakses layanan seperti pengajuan cuti online dan pelaporan data kepegawaian.
- b) Efisiensi sistem dalam mengelola data pegawai, apakah sistem sudah optimal dalam menyajikan informasi yang cepat dan akurat.
- c) Kendala teknis yang mungkin dihadapi pengguna, seperti kesalahan input data atau keterbatasan aksesibilitas sistem.
- d) Tingkat kepuasan pengguna, baik dari pegawai yang menggunakan SIMPEG maupun dari pihak pengelola sistem di BKPSDM.

4. Implementasi dan Rekomendasi Perbaikan

Setelah analisis dilakukan, langkah selanjutnya adalah menyusun rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja SIMPEG. Rekomendasi ini disusun berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, serta mempertimbangkan kebutuhan organisasi. Beberapa rekomendasi yang mungkin diberikan antara lain :

- a) Pengoptimalan fitur layanan cuti online, agar lebih responsif dan mudah diakses oleh pegawai.
- b) Peningkatan kapasitas sistem dalam pengelolaan data, sehingga mampu menangani jumlah data pegawai yang besar secara lebih efisien.
- c) Pelatihan bagi pengguna, agar pegawai dapat menggunakan sistem dengan lebih efektif dan mengurangi kesalahan input data.

5. Penyusunan Laporan dan Dokumentasi

Tahap akhir dari metodologi ini adalah penyusunan laporan yang berisi seluruh temuan, analisis, serta rekomendasi yang telah dibuat. Laporan ini mencakup :

- a. Deskripsi sistem SIMPEG yang sedang berjalan.
- b. Hasil observasi terkait kelebihan dan kekurangan sistem.
- c. Rekomendasi pengembangan sistem untuk meningkatkan efektivitas administrasi kepegawaian.

Bagian ini memaparkan hasil kerja praktik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumen, serta analisis sistem informasi kepegawaian (SIMPEG) yang diterapkan di BKPSDM. Pembahasan dilakukan dengan mengacu pada kerangka teoritis yang telah dijelaskan sebelumnya, serta mempertimbangkan aspek efektivitas sistem, kendala yang dihadapi, dan potensi pengembangan lebih lanjut.

1. Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Kepegawaian

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa implementasi SIMPEG telah berkontribusi secara signifikan terhadap efisiensi pengelolaan data kepegawaian. Sistem ini memungkinkan pencatatan data secara terstruktur dan terkomputerisasi, sehingga proses administrasi menjadi lebih cepat dan akurat. Namun demikian, masih ditemukan beberapa keterbatasan, terutama terkait fitur otomatisasi. Contohnya, proses mutasi dan promosi pegawai masih memerlukan input manual, yang menghambat efisiensi kerja.

2. Efektivitas Pengelolaan Data Pegawai

Dari hasil analisis dokumen dan wawancara, diketahui bahwa SIMPEG membantu dalam mempercepat pencarian data dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Keberadaan basis data terpusat juga mendukung integritas data, sehingga mempermudah penyusunan laporan kepegawaian. Efektivitas ini sejalan dengan teori sistem informasi manajemen yang menekankan pentingnya akurasi dan aksesibilitas data dalam pengambilan keputusan (Novaliendry & Hakim, 2022).

3. Kendala Teknis dan Operasional

Meski telah memberikan dampak positif, terdapat beberapa kendala teknis dan operasional yang memengaruhi optimalisasi sistem. Beberapa pengguna, khususnya pegawai yang kurang familiar dengan teknologi informasi, mengalami kesulitan dalam mengakses dan mengoperasikan fitur-fitur tertentu dalam SIMPEG. Selain itu, infrastruktur jaringan yang kurang stabil di beberapa wilayah turut menjadi hambatan dalam operasional sistem, khususnya dalam akses data secara real-time.

4. Rekomendasi Pengembangan Sistem

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa rekomendasi strategis untuk pengembangan SIMPEG, antara lain :

- a) Integrasi Sistem : Menghubungkan SIMPEG dengan sistem lain seperti sistem keuangan dan absensi guna meningkatkan interoperabilitas dan efisiensi proses lintas fungsi.
- b) Pemanfaatan Teknologi AI : Mengadopsi teknologi kecerdasan buatan untuk menganalisis data kinerja pegawai dan memberikan rekomendasi berbasis data untuk pengembangan karier.
- c) Pelatihan Pegawai : Menyediakan pelatihan teknis secara berkala untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam menggunakan sistem.
- d) Peningkatan Infrastruktur : Memperbaiki kualitas jaringan internet dan server agar akses terhadap sistem dapat dilakukan tanpa hambatan, terutama di wilayah dengan konektivitas rendah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) di BKPSDM Kota Serang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan administrasi kepegawaian. Sistem ini mampu memfasilitasi pencatatan dan pengolahan data aparatur sipil negara secara terstruktur dan terpusat. Efektivitas SIMPEG tercermin

dari kemudahan akses informasi, percepatan layanan administrasi, serta dukungannya terhadap proses pengambilan keputusan berbasis data.

Namun demikian, penerapan SIMPEG masih menghadapi berbagai tantangan, terutama pada aspek teknis dan sumber daya manusia. Keterbatasan infrastruktur jaringan dan kurangnya kompetensi digital pada sebagian pengguna berdampak pada keterlambatan dan ketidakefisienan operasional sistem. Selain itu, integrasi dengan sistem pendukung lainnya masih belum optimal, sehingga menghambat efisiensi lintas fungsi di lingkungan BKPSDM.

DAFTAR PUSTAKA

- Latifa, A., & Frinaldi, A. (2024). *Transformasi Digital dalam Manajemen Kepegawaian : Studi Kasus Implementasi Aplikasi e-Cuti untuk Mewujudkan Good Governance*. 2(4), 601–610.
- Novaliendry, D., & Hakim, N. U. (2022). Development of A Tracer Study Information System In Senior High School with Devops Method Using Python Application and Django Framework. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 15(1), 96–104.
- Widyawan, D. C., & Idris, A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Di Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda. *Jurnal Administrative Reform*, 8(2), 125.
- Windiarti, I. S., Fitriani, F., Sari, M., & Prabowo, A. (2019). Analisa Dan Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Cobit 5 Framework P.O.07 Pada Biro Administrasi Umum Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *Anterior Jurnal*, 19(1), 153–159.
- Sutarto, R. (2018). *Digitalisasi Administrasi Kepegawaian: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Santoso, H. (2021). Sistem Informasi Kepegawaian di Instansi Pemerintah. *Jurnal Sistem Informasi Pemerintahan*.
- Jogiyanto, H.M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi

Offset.

Sommerville, I. (2011). *Software Engineering (9th Edition)*. Addison-Wesley.

Sutabri, Tata. (2012). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.

Laudon, K.C., & Laudon, J.P. (2016). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang
Manajemen Pegawai Negeri Sipil.

Website resmi BKPSDM Kota Serang: <https://bkpsdm.serangkota.go.id>